



**Motivasi Siswa Terhadap Olahraga Pentaque di SMA N 1 Guntur Kecamatan
Guntur Kabupaten Demak**

Muhammad Ainul Hana^{1✉}, Cahyo Yuwono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : 7 January 2022
Accepted : June 2022
Published : June 2022

Keywords

Motivasi; Olahraga;
Pentaque.

Abstract

Olahraga *Petanque* merupakan olahraga yang baru berkembang di Indonesia, maka dari itu peneliti ingin mengetahui motivasi siswa terhadap olahraga *petanque* di SMA Negeri 1 Guntur, Kecamatan Guntur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data Triangulasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan objeknya SMA Negeri 1 Guntur salah satu SMA yang sudah memiliki lapangan *petanque* di Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam bermain olahraga *petanque* baik karena termotivasi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis seperti kesehatan dan kebugaran tubuh. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan sosial seperti mendapatkannya informasi-informasi terbaru terkait kesehatan, kebugaran, dan atau teknik dalam melakukan olahraga *petanque* serta kebutuhan aktualisasi diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti disimpulkan bahwa motivasi siswa terhadap olahraga *petanque* di SMA Negeri 1 Guntur yaitu untuk pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial, serta aktualisasi diri. Sarannya yaitu siswa-siswi agar dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai alat penunjang prestasi dan aktivitas peningkatan bakat siswa-siswi.

Abstract

Petanque sport is a sport that has just developed in Indonesia, therefore researchers want to know the motivation of students towards petanque sports at SMA Negeri 1 Guntur, Guntur District. This research is a qualitative descriptive research with triangulation data collection method. The subjects of this study were students of class X and the object was SMA Negeri 1 Guntur, one of the senior high schools that already had a petanque field in Demak Regency. The results showed that students' motivation in exercising petanque was good because they were interested in fulfilling physiological needs such as health and body fitness. In addition to meeting social needs such as getting the latest information related to health, fitness, and or techniques in doing petanque sports as well as students' self-actualization needs. Results Based on research conducted by key researchers, the student's motivation for petanque sports at SMA Negeri 1 Guntur is to fulfill physiological needs, social needs, and self-actualization. The suggestion is that students can take advantage of the facilities that have been provided by the school as a means of supporting achievement and activities to increase students' talents.

How To Cite :

Hana, M, A., & Yuwono, C., (2022). Motivasi Siswa Terhadap Olahraga Pentaque di SMA N 1 Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 193 – 198.

✉Corresponding author:

E-mail: tanyakenapa4@gmail.com

© 2022 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN 2774-4434

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang guna menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas kemampuan seseorang. Menurut Undang-Undang Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 tahun 2005 dijelaskan bahwa Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. sedangkan menurut Agustini (2018 : 163) Olahraga yaitu serangkaian gerak atau dapat dikatakan oleh tubuh yang teratur dan tersusun, olahraga merupakan kegiatan yang paling banyak disenangi orang, bahkan sebagian orang ada yang menjadikannya sebagai gaya hidup untuk mwenjadikan hidup yang lebih sehat karena olahraga termasuk pelengkap dalam kehidupan. Menurut Kuswahyudi 2016 : 230 Olahraga Petanque sangat sesuai dengan kultur kehidupan masyarakat indonesia, karena tekniknya menyerupai permainan kelereng, hanya saja bola yang dipakai terbuat dari bahan kayu.

Saat ini banyak olahraga baru yang masuk di Indonesia contohnya *handball*, *Petanque*, dan lain-lain. menurut Irawan (2019:2) *Petanque* merupakan salah satu cabang olahraga yang mampu bersaing dan mengangkat prestasi di setiap nomor pertandingan Olahraga *Petanque*, sedangkan Suwanto (2018:2) *Petanque* adalah bentuk permainan yang memungkinkan bola dan kaki berada dalam lingkaran kecil. salah satu olahraga yang baru masuk di Indonesia yang baru disebar luaskan adalah olahraga *Petanque*, olahraga ini berasal dari negara Perancis, lalu disebarakan dinegara-negara eropa dan sekarang menjadi olahraga yang berkembang terutama di Indonesia. *Petanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Olahraga *Petanque* salah satu olahraga baru yang masuk di Indonesia, bisa disebut olahraga berkembang di Indonesia, dan olahraga *Petanque* ini sudah lama dikenalkan di negara-negara Eropa, terutama negara Perancis yang asal mulanya olahraga *Petanque* ini. Olahraga *Petanque* dikenalkan di Indonesia pada saat ajang pesta olahraga *SEA GAMES* 2011 di Palembang. Dan saat ini olahraga *Petanque* sudah menjadi olahraga yang digemari masyarakat meskipun orang yang minat dari olahraga *Petanque* ini masih sedikit, terakhir olahraga ini diperlombakan diajang Porprov Jawa Tengah di Surakarta. Untuk memperkenalkan olahraga *Petanque* ini salah satunya dengan

mensosialisasikan ke masyarakat terlebih dahulu. Sehingga motivasi masyarakat terhadap olahraga *Petanque* ini akan muncul dan suka dengan olahraga *Petanque* terlebih dahulu.

Melihat saat ini partisipasi pada kalangan masyarakat muda sangat kurang apalagi dalam olahraga, untuk itu menumbuhkan partisipasi siswa ataupun masyarakat yang sudah usia lanjut dalam berolahraga sangatlah penting, Salah satunya adanya olahraga *Petanque* ini bisa menumbuhkan rasa partisipasi seseorang dalam melakukan aktivitas gerak maupun aktivitas olahraga. Karena olahraga *Petanque* ini sangat mudah dimainkan dan olahraga ini baru diperkenalkan di Indonesia, apalagi olahraga *Petanque* ini baru dan masih asing dikalangan masyarakat.

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti “dorongan” atau rangsangan atau “daya penggerak” yang ada dalam diri seseorang. Adapun macam-macam yang terdapat dalam motivasi (komarudin, 2015: 27), yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Tohidi (2012;2) motivasi intrinsik mengacu pada motivasi yang didorong oleh minat atau kesenangan dalam tugas itu sendiri, dan ada di dalam individu daripada mengandalkan tekanan eksternal. motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu. Motivasi ekstrinsik yang umum adalah penghargaan seperti uang dan nilai, paksaan dan ancaman hukuman.

Menurut Weiner (dalam Masitoh 2014 : 181) motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Motivasi adalah sesuatu apa yang membuat seseorang bertindak. Motivasi sangat penting sebagai pengaruh kejiwaan seseorang, karena motivasi merupakan salah satu faktor pendorong manusia untuk bertindak laku, sehingga dengan motivasi, seseorang dapat mendorong dirinya lebih giat berlatih untuk mencapai hasil maksimal. Menurut Don Hamachek (dalam Serin 2018;191) Motivasi adalah kekuatan yang memberi energi, mengarahkan dan membantu kita untuk memilih perilaku yang paling tepat untuk mencapai tujuan kita. Motivasi adalah sebuah pendorong seseorang dalam bergerak atau bertindak laku untuk mencapai tujuan atau arah yang di inginkan. Komponen motivasi ada dua: komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam yakni segala sesuatu yang terjadi dalam diri seseorang berupa keadaan yang tidak seimbang atau adanya ketegangan psikologis, selain itu juga rasa tidak puas karena

adanya harapan agar memperoleh pengakuan atau berbagai macam kebutuhan. Sedangkan komponen luar berupa tujuan yang ingin dicapai seseorang, tujuan tersebut dapat mengarahkan perilaku seseorang untuk berusaha mencapainya. Dengan demikian munculnya upaya untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tersebut dikarenakan adanya kebutuhan. Menurut Bimo Walgito (dalam Siswanto, 2013 : 47) tiga aspek motivasi yaitu:

- a. Keadaan terdorong dalam diri *organism*
- b. Perilaku yang muncul dan terarah karena keadaan tertentu
- c. Tujuan (*goal*) yang dituju oleh perilaku seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengemukakan pengertian motivasi dari segi sudut pandang mereka, menyimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah proses situasi yang mendorong diri kita baik dorongan eksternal maupun dorongan internal untuk melakukan suatu pergerakan pada tubuh kita dalam menentukan arah aktivitas terhadap upaya pencapaian kebutuhan atau tujuan. Dan setelah kebutuhan itu terpenuhi motivasi itu akan kembali ke keadaan semula. Ada dua macam motivasi yaitu

a. Motivasi intrinsik bersifat permanen, mandiri, dan stabil dikarenakan dorongan dari dalam, kondisi kejiwaan, yang akan menentukan kuat atau tidaknya dan berlanung lama atau tidaknya motivasi tersebut. Motivasi intrinsik ada dua, yaitu:

1. Motivasi intrinsik positif, yaitu keinginan untuk tumbuh dan berkembang, mengekspresikan diri, seperti ingin karir dalam berolahraga lebih baik, dan aktualisasi diri.

2. Motivasi intrinsik negatif, berupa tekanan, ancaman, ketakutan, dan kekhawatiran, seperti takut tertinggal dengan teman-teman yang lain dalam tim.

b. Motivasi ekstrinsik yang umum adalah penghargaan seperti uang dan nilai, paksaan dan ancaman hukuman.

1. Motivasi ekstrinsik positif, yaitu berupa hadiah, iming-iming yang membangkitkan, niat untuk berbuat sesuatu, seperti bonus jika menang pertandingan, dan

2. Motivasi ekstrinsik negatif, yaitu sesuatu yang dipaksakan dari luar agar orang menghindari dari sesuatu yang tidak diinginkan, seperti kena sanksi atau hukuman ketika terlambat masuk kelas /latihan.

Pengaruh motivasi terhadap seseorang itu penting. Menurut Henny Setyawati, (2017: 47) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi atlet, diantaranya sebagai berikut : a. Efikasi Diri b. Atribusi. Salah satu untuk memunculkan motivasi siswa harus dapat menciptakan inovasi yang baru sehingga siswa akan tertarik dan akan bisa memunculkan ketertarikan siswa terhadap obyek yang

dilihatnya. Oleh karena itu olahraga *Petanque* ini yang baru masuk di Indonesia dan olahraga baru ini di kalangan masyarakat dapat menumbuhkan rasa motivasi untuk berolahraga atau mencari prestasi. Apalagi Olahraga *Petanque* di kalangan masyarakat kurang dikenal, sehingga olahraga *Petanque* ini dapat juga sebagai media bergerak oleh masyarakat yang jarang berolahraga maupun masyarakat yang baru mencari kemampuan diri. Selain itu motivasi juga ada yang bisa dipelajari dan ada yang tidak bisa dipelajari, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Oleh sebab itu hendaknya guru pendidikan jasmani memperhatikan hal tersebut agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional. Selama ini bidang keolahragaan hanya diatur oleh peraturan perundang-undangan di bawah Undang-Undang, yang bersifat parsial atau belum mengatur semua aspek keolahragaan nasional secara menyeluruh, dan belum mencerminkan tatanan hukum yang tertib di bidang keolahragaan. Olahraga memberi kesempatan yang sangat ideal dan bertujuan menuju kehidupan yang serasi dan seimbang untuk mencapai kehidupan yang sehat. Olahraga adalah unsur penting dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan manusia, melalui olahraga diharapkan akan mencapai tingkat jasmani dan rohani yang lebih baik. Tubuh yang bugar dan sehat merupakan keinginan setiap orang yang ingin tampil baik dan produktif. Sedangkan dalam masyarakat Olahraga untuk masyarakat dapat membantu mewujudkan dan menempatkan nilai-nilai Gerakan Olimpiade ke dalam praktek, khususnya dalam hal mempromosikan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan melalui kegiatan olahraga yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat tanpa mengenal perbedaan.

Ruang lingkup olahraga rekreasi dalam Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan dalam pasal 19, seperti berikut ini: 1. Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. 2. Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga. 3. Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan: a. Memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan. b. Membangun hubungan sosial. c. Melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya

daerah dan nasional.

4. Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan, dan memajukan olahraga rekreasi. 5. Setiap orang yang menyelenggarakan olahraga rekreasi tertentu yang mengandung risiko terhadap kelestarian lingkungan, keterpeliharaan sarana, serta keselamatan dan kesehatan wajib:

- a. Menaati ketentuan dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan jenis olahraga.
- b. Menyediakan instruktur atau pemandu yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenis olahraga.

6. Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perkumpulan atau organisasi olahraga.

Menurut Sutrisna (2018: 47) Olahraga *petanque* adalah olahraga ketangkasan dalam melempar bola yang terbuat dari besi dengan mendekatkan bola target dan menjauhkan bola lawan (target) atau biasa disebut shooting, serta kedua kaki berada di dalam lingkaran. Olahraga *petanque* yang baru masuk di Indonesia sekarang ini sudah masuk diperlombaan-perlombaan baik Nasional maupun internasional. Pada kompetisi porprov di Surakarta olahraga *Petanque* sudah masuk dalam salah satu cabang olahraga yang diperlombakan. Apabila olahraga ini terus diikutkan di *event-event* tersebut masyarakat pada umumnya tidak terkejut dengan adanya olahraga tersebut, karena sudah banyak disosialisasikan dan dimainkan oleh masyarakat. Sehingga salah satu untuk meningkatkan motivasi partisipasi masyarakat dalam olahraga *Petanque* adalah melakukan sosialisasi ke daerah-daerah sehingga para masyarakat akan tertarik akan adanya olahraga baru tersebut.

SMA N 1 Guntur terletak di Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Olahraga *Pentanque* mulai dikenalkan kepada siswanya pada tahun 2017 melalui pembelajaran yang kemudian dilanjutkan menjadi kegiatan ekstrakurikuler

Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu, Kata vazha Kuncara, (2013: 250). Sarana olahraga merupakan sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga (Ricko Irawan, 2017:92). Motivasi siswa kelas X di SMA N 1 Guntur dalam melakukan olahraga *Petanque* karena faktor instrinsik maupun ekstrinsik. Peran warga sekolah juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa pada olahraga *petanque*. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Motivasi Siswa terhadap

Olahraga *Petanque* Di SMA Negeri 1 Guntur Kecamatan Guntur. Manfaat setelah melakukan kegiatan olahraga banyak sekali, menurut Kamal dan Supandi dalam skripsi Rizal Ardian (2017:18-19) berpendapat bahwa aktivitas fisik atau olahraga mempunyai manfaat fisik dan manfaat mental.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari individu-individu dan perilaku yang diamati. Menurut Meleong dalam Ripandi, (2017 : 94) Metode Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Lokasi penelitian ditetapkan di SMA N 1 Guntur yang terletak di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Informan utama pada penelitian ini yaitu perwakilan guru dan siswa kelas X SMA N 1 Guntur. Subjek penelitian ini yaitu pada siswa kelas X IPA 1, X IPA 3, X IPS 1, X IPS 2, perwakilan guru dan kepala sekolah. Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk mencapai keabsahan data peneliti menggunakan kredibilitas dengan cara triangulasi yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saling terkait.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian motivasi siswa kelas X Ipa 1 dan X Ipa 3, X Ips 1 dan X Ips 2 terhadap olahraga *Petanque* di SMA Negeri 1 Guntur yaitu untuk memenuhi kebutuhan fisiologis seperti kebugaran, kesehatan dan daya tahan tubuh. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan sosial seperti ajang bertukar pikiran atau berdiskusi untuk mendapatkan kenyamanan atau kepercayaan diri dalam bermain olahraga *Petanque*. Serta rasa penasaran karena olahraga tersebut terbilang baru. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (dalam Bukhori 2015: 83), motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan kebutuhan; harapan dan cita-cita yang menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian bentuk aktivitas olahraga *Petanque* di SMA Negeri 1 Guntur yang dilakukan oleh siswa kelas X Ipa 1 dan X Ipa 3, X Ips 1 dan X Ips 2 yaitu latihan berawal dari pemanasan terlebih dahulu kemudian ke bentuk latihan inti yang di antaranya melempar atau *Pointhing* dan *shooting* atau menembak dilakukan secara terus-menerus untuk mengasah *insting* atau ketepatan dalam melempar kemudian di akhiri dengan pendinginan. Latihan yang sangat diperlukan siswa dalam melakukan olahraga *Petanque* itu teknik *pointhing* dan *shooting*. Olahraga *Petanque* menjadi pengisi waktu luang bagi siswa yang juga memiliki kegemaran dibidang olahraga yang lain. Maka dari itu ada kendala-kendala dalam melakukan aktivitas olahraga *Petanque* yang dilakukan oleh siswa kelas X Ipa 1 dan X Ipa 3, X Ips 1 dan X Ips 2 yaitu Teknik *pointhing high lob* dan *shooting* serta adanya teknik lemparan dengan jongkok itu masih merupakan kesulitan bagi siswa dalam berlatih olahraga *Petanque*. Maka dengan itu perlu memperbanyak berlatih teknik tersebut. Dan menurut pendapat bapak Eko Susilo, S.Pd, M.Si. guru olahraga di SMA Negeri 1 Guntur dalam melihat siswa-siswinya dalam melakukan latihan olahraga *Petanque* yaitu masih kesulitan saat melakukan teknik *pointhing* yang *high lob* dan beberapa teknik *shooting* karena kedua teknik tersebut memerlukan fokus dan ketepatan dalam melakukan lemparan. Maka dengan itu pemantauan dari guru Pembina dan memberikan evaluasi kepada siswa saat selesai melakukan latihan serta memberikan nasihat agar latihan tersebut dilakukan berulang-ulang dengan semangat.

Sedangkan peran sekolah terhadap olahraga *Petanque* di SMA Negeri 1 Guntur yang di ungkapkan oleh Bapak Eko Susilo, S.Pd. M, Si sebagai guru olahraga di SMA Negeri 1 Guntur yaitu merasa senang dan di mudahkan dalam mengajarkan olahraga di SMA Negeri 1 Guntur, karena sudah terdapat beberapa fasilitas cabang olahraga sebagai penunjang siswa dalam mengembangkan bakat cabang olahraga yang di sukai. Peran sekolah terhadap olahraga *Petanque* di SMA Negeri 1 Guntur yang di ungkapkan Bapak Drs. Susilo selaku kepala SMA Negeri 1 Guntur yaitu Sebagai peningkatan motivasi siswa dalam mengembangkan bakat dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang di butuhkan. Di tahun 2017 berawal dari banyaknya minat siswa dalam olahraga *Petanque*, kemudian Bapak Eko Susilo, S.Pd. M, Si guru olahraga di SMA Negeri 1 Guntur itu mengajukan untuk di buat sarana prasarana olahraga *Petanque* guna penyaluran atas keminatan mempelajari olahraga *Petanque* dan dapat mengembangkan bakat siswa, di SMA Negeri 1 Guntur ini semua prestasi dari berbagai bidang di berikan

penghargaan sebagai motivasi mereka dalam mengembangkan bakatnya, seperti olahraga *Petanque* ini yang baru muncul guna memberikan kesempatan siswa lain untuk berprestasi dan mengembangkan bakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Mylsidayu (2015: 28) motivasi ekstrinsik bersumber dari luar individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Dengan di berikannya penghargaan dari pihak sekolah banyak siswa untuk mengembangkan bakatnya di bidang masing-masing. Adabeberapa hambatan dalam penelitian ini diantaranya terkendala dalam birokrasi pihak sekolah dan siswa yang lagi persiapan buat ujian kenaikan kelas dan penilaian praktek mata pelajar olahraga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa terhadap olahraga *petanque* di SMA Negeri 1 Guntur dapat disimpulkan bahwa rata-rata termotivasi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis seperti kesehatan, kebugaran, dan daya tahan tubuh. Serta terdapat faktor lain yang dapat membuat siswa termotivasi seperti kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri. Begitu juga dengan Aktivitas olahraga *Petanque* yang dilakukan siswa SMA Negeri 1 Guntur itu untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Serta sebagai pengisi waktu luang siswa disaat siswa tidak melakukan olahraga yang sudah dulu digemarinya. Peran warga sekolah terhadap olahraga *Petanque* di SMA Negeri 1 Guntur sangat baik dan mendukung dengan adanya olahraga *Petanque* tersebut guna untuk mensosialisasikan olahraga baru dan memunculkan bakat dan prestasi siswa, serta untuk sarana dalam menjaga kesehatan. Bagi dewan guru dan siswa agar selalu bisa meramaikan olahraga *petanque* tersebut di wilayah sekolah sampai keluar sekolah dengan tujuan sebagai pelopor olahraga *petanque* di wilayah Kabupaten Demak khususnya di sekitar SMA Negeri 1 Guntur.

REFERENSI

- Agustini, D. K., Nugraheni, W., & Maulana, F. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Shooting dalam Olahraga *Petanque* di Klub Kota Sukabumi Tahun 2018.
- Bukhori, I. (2015). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Koleksi dan Sarana Perpustakaan terhadap Motivasi Berkunjung. *Jurnal Kompilek Vol. 7 No. 1 Juni 2015*, 7, 80 -88.
- Endang Masitoh, R. (2015). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, kepribadian

- Terhadap Penerapan SAKETAP Di Kampoeng Batik Laweyan Solo. *Jurnal Paradigma*. Vol.12, No. 02, Agustus 2014 - Januari 2015, 12, 179 -187.
- Komarudin, R. R. (2015). Meningkatkan Keterampilan Kepemimpinan Melalui Diskusi Kelompok Kecil (Buzz-Group) Pada Siswa Sma Kelas Xi Mipa 1 Sma Negeri 1 Pakem. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(1).
- Kuswahyudi, K. (2016). Survey Pengetahuan Masyarakat Dki Jakarta Terhadap Olahraga Petanque. In *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (Vol. 1, No. 01, pp. 225-235).
- Ripandi, T., Saptani, E., & Supriyadi, T. (2017). Meningkatkan Variasi Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Permainan Rounders Melalui Permainan Target. *SpoRTIVE*, 2(1), 91-100.
- Setyawati Heny. (2017) Pengaruh Pemberitaan Media Massa Pada Motivasi Olahragawan. *Jurnal Of Sport Science And Education* Vol.2, No.1, 4-8.
- Serin, Hamdi. 2018. „*The Use of Ekstrinsic and Intrinsic Motivations to Enchance Student Achievement in Educational Settings*. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*. ISSN 2520-0968, Vol.5, No.1. Faculty of Education Ishik University. Erbil. Iraq.
- Siswanto, 2013. *Membangun Motivasi Belajar Pendidikan Non Formal*. Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sutrisna, T., Asmawi, M., & Pelana, R. (2018). Model Latihan Keterampilan Shooting Olahraga Petanque Untuk Pemula. *JURNAL SEGAR*, 7(1), 46- 53.
- Suwanto, Witri, dkk. 2018. „*Development of Pentanque Sport in Central Java Province*”. Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Journal of Education, Helth and Sport* 2018;8(11);194-198 eISSN 2391-8306.
- Tohidi, Hamid, Mohammad Mehdi Jabbari. 2012. „*The Effects of Motivation in Education*”. *Procedia – Social Behavioral Science*. 31 (2012) 820 -824. Departement of Industrial Engineering. South Tehran Branch AzadUniversity, Tehran. Iran.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional, Jakarta: Cv, Eko Jaya.
- Ningsih, S., Haryaka, U., & Watulingas, J. R. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 22 Samarinda. *Primatika*, 8(1), 43-54.
- Vazha Kuncara Hadi Putra, E. R. (2013). Motivasi Kelas X dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2 (1) (2013), 250 -252.
- Widodo, W., & Hafidz, A. (2018). Kontribusi Panjang Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Pada Olahraga Petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1).